

HUBUNGAN PERSEPSI KESEHATAN REPRODUKSI DENGAN SIKAP TERHADAP PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS GUNADARMA

Riski Tri Astuti, Dr. Awaluddin Tjalla

Skripsi, Fakultas Psikologi, 2008

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : sikap terhadap perilaku seksu

Abstraksi :

Pada zaman sekarang beda dengan pada jaman dahulu dimana para remaja sudah tidak tabu untuk melakukan perilaku seksual pranikah baik dari kissing sampai dengan melakukan hubungan seksual pranikah (Rahardjo, 1996). Pada sisi lain, remaja sekarang kurang memahami pendidikan seksual dan pendidikan kesehatan reproduksi, mungkin dikarenakan masih tabunya orang tua untuk membicarakan tentang pendidikan kesehatan reproduksi dan pendidikan seksual dan kurangnya didapatkan di pendidikan formal sehingga mengakibatkan remaja mencari tahu, dimana informasi yang didapat kurang akurat. Oleh karena itu Sudhan (1991) menyarankan agar dalam menyampaikan informasi mengenai masalah reproduksi pada remaja harus diperhatikan aspek-aspek negatif yang dapat ditimbulkan karena sifat remaja yang suka mencoba-coba. Dorongan atau hasrat seksual diasumsikan sudah ada dalam diri remaja dimana pada masa remaja ini alat-alat reproduksi mereka memang mulai berfungsi (Sarwono, 1989). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran sikap terhadap perilaku seksual pranikah. Di samping itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui hubungan persepsi terhadap kesehatan reproduksi dengan sikap terhadap perilaku seksual pranikah pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma. Populasi penelitian adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma, dengan kriteria: mahasiswa dengan usia 19-22 tahun, angkatan 2006 yang masih aktif kuliah (tidak cuti) dengan jumlah subjek sebanyak 70 mahasiswa Fakultas Psikologi. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Hasil gambaran sikap terhadap perilaku seksual pranikah terlihat bahwa bahwa 4,29 % responden memiliki sikap terhadap perilaku seksual pranikah tinggi, 85,71 % responden memiliki sikap terhadap perilaku seksual pranikah sedang, sedangkan

10,00 % responden memiliki sikap terhadap perilaku seksual pranikah rendah. Pengukuran skala persepsi terhadap kesehatan reproduksi dan skala sikap terhadap perilaku seksual pranikah terlebih dahulu dilakukan uji validitas dalam penelitian ini adalah validitas isi (content) dan validitas butir (Azwar, 2005), dengan menggunakan teknik analisis Product Moment Pearson. Reliabilitas konsistensi internal dengan menggunakan teknik Alpha Cronbach dengan bantuan SPSS versi 12.0 for windows. Reliabilitas untuk skala persepsi terhadap kesehatan reproduksi sebesar 0,927, dari 40 aitem yang diujicobakan, terdapat 29 aitem yang valid. Adapun reliabilitas untuk skala sikap terhadap perilaku seksual pranikah sebesar 0,948, dari 60 aitem yang diujicobakan, terdapat 44 aitem yang valid. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan negatif dan sangat signifikan pada persepsi terhadap kesehatan reproduksi dengan sikap terhadap perilaku seksual pranikah. Persepsi kesehatan reproduksi yang tinggi maka sikap terhadap perilaku seksual pranikah rendah sebaliknya jika persepsi kesehatan reproduksi rendah maka sikap terhadap perilaku seksual pranikah tinggi. Hal ini dapat diketahui dari tabel correlations, dimana nilai dari pearson correlation -0,888 sedangkan nilai Sig. (1-tailed) sebesar 0,000 ($p < 0,01$). Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan yang negatif pada persepsi terhadap kesehatan reproduksi dengan sikap terhadap perilaku seksual pranikah. Jika terbukti, maka persepsi terhadap kesehatan reproduksi yang positif maka sikap terhadap perilaku seksual pranikah negatif sebaliknya jika persepsi terhadap kesehatan reproduksi negatif maka sikap terhadap perilaku seksual pranikah positif, dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima. Penulis menyarankan kepada mahasiswa untuk tidak tabu lagi belajar mengenai kesehatan reproduksi dan pendidikan seksual dengan cara banyak membaca buku yang berkaitan tentang kesehatan reproduksi dan pendidikan seksual dan bertanya kepada orang yang ahli dalam hal tersebut agar tidak salah dalam memahami tentang kesehatan reproduksi dan pendidikan seksual. Kata Kunci : Kesehatan Reproduksi, Perilaku Seksual Pranikah, Mahasiswa Fakultas Psikologi